

VOLUME 8	NOMOR 2	NOVEMBER 2022
-----------------	----------------	----------------------

**ANALISIS PRINSIP KERJA SAMA DALAM DIALOG ANTARTOKOH PADA NOVEL
CAHAYA PALESTINE KARYA VANNY C.W**

Dian Lutfiana, Asep Purwo Yudi Utomo
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Semarang**

Surel: lutfianadian907@gmail.com, aseppyu@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan analisis bentuk prinsip kerjasama yang terdapat dalam percakapan antar tokoh pada sebuah novel *Cahaya Palestine* Karya Vanny C.W. Permasalahan yang akan dibahas dalam analisis ini, yaitu prinsip kerja sama yang ada dalam dialog novel *Cahaya Palestine*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W. Sementara itu, data penelitian ini berupa kutipan-kutipan percakapan dalam novel ini yang berdasar pada empat maksim prinsip kerja sama, yaitu: maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Berdasarkan hasil analisis pada novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W ditemukan semua bentuk maksim kerja sama berjumlah 29 dengan rincian sebagai berikut. Terdapat 22 tuturan dengan bentuk maksim kuantitas, 3 maksim kualitas, 2 maksim relevansi, dan 2 maksim cara.

Kata kunci: novel, tuturan, pragmatik, prinsip kerja sama, dialog antartokoh

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to describe the analysis of the form of the principle of cooperation contained in conversations between characters in a novel of Cahaya Palestine by Vanny C.W. The problem to be discussed in this analysis is the principle of cooperation that exists in the dialogues in a novel of Cahaya Palestine. The research uses descriptive qualitative. The data source of this research is the novel Cahaya Palestine by Vanny C.W. Meanwhile, this research data is in the form of conversational quotes in this novel that are based on the four maxims of the principle of cooperation, namely: quality maxims, quantity maxims, relevance maxims, and implementation maxims. Based on the results of the analysis of the novel Cahaya Palestine by Vanny C.W, all forms of cooperation maxim were 29, with the following details. There are 22 utterances in the form of quantity maxim, 3 quality maxims, 2 relevance maxims, and 2 ways maxim.

Keywords: novel, speech, pragmatics, principles of cooperation, dialogue between characters

PENDAHULUAN

Pada saat ini, novel semakin menarik untuk diperbincangkan keberadaannya. Khususnya, bagi pencinta novel itu sendiri. Novel merupakan salah satu karangan, bisa bersifat fiksi atau non-fiksi yang ditulis dalam bentuk sebuah cerita. Di era serba digital seperti sekarang, novel tidak hanya berbentuk cetak, tapi juga dibuat dalam bentuk elektronik (*e-book*). Novel berbasis elektronik mulai digandrungi sebagian masyarakat dengan alasan mudah dibaca di mana pun tempatnya. Hal tersebut dikarenakan *e-book* dapat diakses melalui gawai. Jadi, siapapun bisa mengakses dan membaca novel di mana pun tempatnya atau bahkan ketika sedang melakukan aktivitas apapun.

Novel dianggap sebagai penyalur ide penulis dalam mendayagunakan bahasa untuk setiap cerita di dalamnya. Biasanya penulis menggambarkan keadaan ceritadengan cara menambahkan bentuk percakapan antar tokoh dalam novel. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan masyarakat untuk melakukan aktivitas sosial. Masing-

masing penggunaan bahasa memiliki makna yang berbeda sesuai kerja sama yang menjadi prinsip antara penutur dengan mitra tuturnya dalam setiap kegiatan berkomunikasi. Oleh karena itu, Grice (1975: 45; 1991: 307) mengungkapkan bahwa prinsip kerja sama yang berbunyi, "Buatlah sumbangan percakapan Anda seperti yang diinginkan pada saat berbicara, berdasarkan tujuan percakapan yang disepakati atau arah percakapan yang sedang Anda ikuti." Prinsip kerja sama ini dijabarkan ke dalam empat maksim, yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

Karya sastra novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W dapat dianalisis dari segi bahasa, terutama yang berkaitan dengan prinsip kerja sama. Penulis memilih novel ini sebagai bahan untuk dianalisis karena Vanny C.W dalam menulis dialog antar tokoh di dalamnya dengan sederhana. Hal tersebut menjadikan cukup banyak ditemukan percakapan dari penutur yang mengandung prinsip kerja sama. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman mengenai kajian pragmatik, khususnya prinsip kerja sama.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pematuhan prinsip kerja sama telah diteliti oleh Yuli Tiarina (2009) berjudul *Prinsip Kerja Sama dalam Film Kartun Avatar*, Ernawati S. Samad (2017) berjudul *Prinsip Kerja Sama dalam Dialog Antartokoh pada Novel "Rantau 1 Muara" Karya Ahmad Fuadi*, Suci Kurniawati (2017) berjudul *Analisis Pematuhan dan Pelanggaran Penggunaan Maksim pada Teks Dialog Novel Matahari Karya Tere Liye*, Ni Wayan Pasek Lestari, dkk (2019) berjudul *Prinsip Kerja Sama dalam Novel Magening Karya Wayan Jengki Sunarta*, dan lain sebagainya.

Dari beberapa penelitian tersebut, saya berpegang pada penelitian Ni Wayan Pasek Lestari (2019) berjudul *Prinsip Kerja Sama dalam Novel Magening Karya Wayan Jengki Sunarta*. Di antara penelitian yang sudah dilakukan tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan yang banyak dijumpai adalah meneliti tentang prinsip kerja sama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan maksim prinsip kerja sama dalam dialog antartokoh pada novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W. dan (2) Mendeskripsikan maksud yang terkandung dalam maksim prinsip kerja sama yang dipatuhi dalam dialog antartokoh pada novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W.

METODE

Analisis atau penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang diambil bukan merupakan angka-angka. Selain itu, disajikan data berupa uraian singkat mengenai hasil analisis. Subjek penelitian ini adalah novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W. Objek penelitian ini yaitu maksim-maksim prinsip kerja sama. Untuk data penelitian ini adalah maksim prinsip kerja sama dan pematuhan prinsip kerja sama pada novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W. Sumber data penelitian ini yaitu dialog antartokoh dalam novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W. Teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah pencatatan kutipan-kutipan teks dialog dalam novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pematuhan Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Cahaya Palestine*

1. Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menuntut pemberian informasi yang diperlukan oleh mitra tutur, informasi yang diberikan harus lengkap dan tidak berlebihan. Apabila tuturan (pemberian informasi) yang disampaikan tidak sesuai ataupun berlebihan, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak pelanggaran maksim kerja sama. Contoh kutipan percakapan dalam novel *Cahaya Palestine* sebagai berikut.

(1) "Gadis kecil, siapa namamu?"

(2) *"Palestine."* (Hal. 9)

Tuturan yang disampaikan seorang lelaki pada gadis kecil (Palestine) sudah sesuai, singkat, dan informatif. Hal tersebut dikarenakan tuturan sudah jelas, tidak berlebihan, dan dapat dipahami dengan baik oleh mitra tutur.

(9) *"Assalamu'alaikum," sapa pemuda itu sambil meringis menahan sakit di tangan dan lutut.*

(10) *"Wa'alaikumsalam."*

(11) *"Di mana ayahmu?"*

(12) *"Tidak tahu."* (Hal. 10)

Seorang pemuda menyampaikan tuturan kepada Palestine di rumah sakit Gaza. Konteks tersebut terjadi saat hari sudah menjelang malam hari. Terlihat bahwa tuturan tersebut dimulai dari salam yang diucapkan seorang pemuda yang kemudian mengajukan pertanyaan di mana ayah gadis kecil itu. Palestine menjawab tanpa menambahkan informasilain sehingga mitra tutur dapat dengan mudah memahami maksud tuturan.

(13) *"Siapa nama ayahmu? Mungkin aku mengenalnya."*

(14) *"Yahded Haidar."* (Hal. 17)

Tuturan tersebut terjadi antara Yanaan dan Palestine di atas mobil pikap. Dikatakan maksim kuantitas karena informasi yang diberikan jelas dan tidak berlebihan.

2. Maksim Kualitas

Maksim kualitas adalah maksim yang digunakan oleh penutur agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan kejelasan benar atau tidaknya tuturan tersebut. Maksim ini memerlukan kumpulan fakta-fakta dan bukti yang mendukung. Berikut analisis data dialog antar tokoh pada novel Cahaya Palestine.

(15) *"Lalu, apa yang terjadi setelah itu?"*

(16) *"Ya, seperti apa yang terjadi padamu. Mereka semua telah mati, tak ada yang bisa diselamatkan. Tak satu pun."* (Hal. 26)

Tuturan tersebut terjadi antara Palestine dan Yanaan. Penutur memberi jawaban berisi informasi yang faktanya seluruh keluarga Yanaan telah tiada.

(17) *"Mari kita pergi. Kita harus cepat sampai ke Gaza untuk melihat putrimu, Palestine. Kudengar dia selamat."*

(18) *"Benarkah itu Latief? Kau tidak berbohong?"*

(19) *"Demi Allah, aku baru saja mendengarnya dari berita dan laporan ketua kita. Kau tenang saja, Yahded. Allah selalu menyertai hamba-Nya yang baik dan selalu di jalan-Nya."* (Hal. 55-56)

Tuturan (11) disampaikan oleh Latief pada Yahded bahwa putrinya selamat dan sedang berada di Gaza. Penutur menyampaikan tuturan yang nyata dan sesuai dengan fakta karena Latief sudah mendengar berita dan laporan dari ketua Hamas bahwa Palestine masih hidup.

3. Maksim Relevansi

Maksim relevansi menuntut agar tuturan tetap sesuai dengan konteksnya yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Dengan kata lain, maksim ini mengajarkan penutur untuk selalu relevan dalam setiap tuturannya. Analisis kutipan percakapan dalam novel Cahaya Palestina dengan maksim relevansi, sebagai berikut.

(20) *"Apa mereka..., apa mereka masih hidup, Latief?"*

(21) *"Mereka semua tidak ada yang selamat, Yahded." (Hal. 35)*

Percakapan di atas terjadi antara Yahded dan Latief, di mana Yahded menanyakan kondisi keluarganya yang tinggal di Gaza. Kemudian Latief memberi jawaban secara lugas bahwa tidak ada yang selamat akibat pengeboman yang dilakukan Israel di Gaza.

(22) *"Katakan padaku, di mana kalian sembunyikan Palestine?"*

(23) *"Siapa? Gadis itu, Palestine?"*

(24) *"Ya! Dia! Kalian bawa ke mana dia?!" Bentak Yanaan memberanikan diri untuk melawannya.*

(25) *"Dia tadi ada di sana. Tapi benar, kami sama sekali tidak melihatnya, Nak." (Hal. 109)*

Kutipan dialog tersebut antara Yanaan dan tentara Israel. Tuturan tersebut dianggap memenuhi maksim relevansi karena kelugasan yang diberikan oleh penutur kepada mitra tutur.

4. Maksim Cara

Tuturan yang memenuhi maksim cara harus memiliki tingkat kejelasan yang tinggi. Jika suatu tuturan memiliki tingkat kejelasan yang rendah bahkan memiliki ketaksaan makna, maka tuturan tersebut termasuk melanggar maksim prinsip kerja sama. Berikut merupakan data percakapan yang mengandung maksim cara.

(26) *"Kau bersama keluargamu?"*

(27) *Palestine menggeleng, "Tidak, mereka semua sudah mati." (Hal. 47)*

Kutipan percakapan di atas dilakukan oleh Abigail dan Palestine. Abigail yang merupakan tentara Israel bertanya pada seorang gadis kecil Palestina. Palestine menjawab bahwa keluarganya sudah meninggal. Tuturan tersebut memiliki kejelasan dan diharapkan oleh mitra tutur tidak mengalami kekeliruan dalam memahami tuturan.

(28) *"Apa yang harus kita lakukan? Apakah memindahkannya ke Gaza agar dia bisa melihat anaknya?"*

(29) *"Iya, tidak apa-apa. Kita kirim dia ke Gaza agar hatinya tenang. Aku takut, dia bisa menjadi gila."*

(30) *"Baiklah kalau begitu. Aku akan mengirimnya kembali." (Hal. 54)*

Tuturan di atas memiliki bentuk kejelasan yang sesuai dengan maksim cara. Pada tuturan (22) sudah sangat jelas apa yang diinginkan penutur yang kemudian diberi jawaban kejelasan maksud. Maksim cara menuntut penutur untuk memberikan tuturan berisi informasi secara jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis prinsipkerja sama pada novel *Cahaya Palestine* karya Vanny C.W. dapat disimpulkan bahwa terdapat pematuhan prinsip kerja sama (Grice) yang memiliki empat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara pada kutipan dialog antar tokoh.

Pada bentuk prinsip kerja sama ditemukan sebanyak 29 kutipan percakapan dalam novel. Diantaranyayaitu: terdapat 22 tuturan dengan bentuk maksim kuantitas, 3 maksim kualitas, 2 maksim relevansi, dan 2 maksim cara.

Maksim prinsip kerja sama yang paling dominan dalam novel *CahayaPalestine* adalah maksim kuantitas. Sementara itu, maksim prinsip kerja samapada novel ini yang paling sedikit ditemukan adalah maksim relevansi dan maksim cara. Banyaknya percakapan antar tokoh dalam novel yang mematuhi prinsip kerja sama dikarenakan novel ini mengangkat kisah nyata yang dengan unsur religious ke-Islam-an yang sangat kental.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvianto, Faizal. (2019). Analisis Prinsip Kerja Sama dalam Acara Komedi *Extravaganza (Analysis of Cooperation Principles in Extravaganza Comedy Events)*. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 54-60.
- Chrisma, Fanny. (2017). *Cahaya Palestina*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Darmawan, Yan Arief. (2015). *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan pada Novel Humor Bukan 3 Idiot Karya Boim Lebon*. Diunduh dari <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/34102/1/0>
- Erviana, Ria, & Roni. Hubungan Antara Pelanggaran prinsip Kesopanan dan Pematuhan Prinsip Kerjasama pada Tokoh Kamiyama Satoru dalam Serial Drama The Quiz Show Season 2. Diunduh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/20641>
- Herniti, Ening. (2015). Ketaatan dan Pelanggaran Iklan Televisi terhadap Prinsip Kerja Sama. *DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 2(2), 123-139.
- Ibawardani, C. Tuti. (2014). Penyimpangan Prinsip Kerja Sama, Wujud Implikatur, Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/37318/Penyimpangan-prinsip-kerja-sama-wujud-implikatur-dan-nilai-pendidikan-karakter-dalam-novel-bidadari-bidadari-surga-karya-tereliye-kajian-pragmatik>
- Kurniawati, Suci. (2017). Analisis Pematuhan dan Pelanggaran Penggunaan Maksim pada Teks Dialog Novel *Matahari* Karya Tere Liye. *Caraka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastr Indonesia serta Bahasa Daerah*, 6(2).
- Lestari, N. W. P., Sudiana, I. M., & Artika, I. W. (2019). Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Magening* karya Wayan JengkiSunarta. *Jurnal Imiah Pendidikan danPembelajaran*, 3(3).
- Mahdiah. Pelanggaran dan Kepatuhan Prinsip Kerja Sama Serta Implikaturnya dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari (*Violation of The Principle Cooperation and Compliance as Well as Implicatures in Ronggeng dukuh Paruk Novel*). Diunduh dari <https://www.neliti.com/publications/75899/pelanggaran-dan-kepatuhan-prinsip-kerja-sama-serta-implikaturnya-dalam-novel-ron>
- Mustavida, Sari & Nurmino, Nulaksana Eko.(2017). Prinsip Kerja Sama pada INITalkshow di NET TV serta Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.

- Nukti, Ni Made Sauca, Artika, I Wayan & Rasna I Wayan. (2017). Prinsip Kerja Sama dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Banyusari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Negosiasi. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2).
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Samad, Ernawati S. (2017). Prinsip Kerja Sama dalam Dialog Antartokoh pada Novel "Rantau 1 Muara" Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1).
- Sapitri, Wipit. (2019). Prinsip Kerja Sama dalam Ujaran pada *Talkshow Kick Andy* di Metro TV. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/75839/12/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Saraswati, Chintia Ellisa. (2018). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Film Animasi "Un Monstre A Paris" Karya Bibo Bergeron. Diunduh dari https://lib.unnes.ac.id/34405/1/2311414_048dina.pdf
- Sari, Puspita I., & Juita, Hartati R. (2019). Prinsip Kerja Sama dalam Naskah Drama Bila Mencintai Dayang Tari Karya Benny Arnas. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 71- 89.
- Sulistyowati, Winda. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza. *Skriptorium*, 2(2).
- Tiarina, Yuli. (2009). Prinsip Kerjasama dalam Film Kartun Avatar. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 11(1), 62-70.
- Ulam, Asyifa. (2018). Analisis Linguistik Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Cerita Humor Nawadir Juha Li Al- Athfal. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3(2), 157-166.
- Wahidi, Achmad. Prinsip Kerja Sama, Kesopanan, dan Parameter Pragmatik. Diunduh dari <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/download/785/1376>
- Yulianti, Adha Ahyana. (2018). Prinsip Kerja Sama dan Implikatur pada Tuturan Alih Kode dalam Film-film Jerman. *Jurnal Belajar Bahasa*, 3(2), 127-140.